

**PENGARUH UMUR, KEPERCAYAAN DAN SISTEM INFORMASI  
TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL  
(Studi Empiris Pada Perbankan Di Kota Ambon)**

**Kesaulya Juliana<sup>1</sup>, Srimusaid<sup>2</sup>**

<sup>1,2)</sup>Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon

**ABSTRACT**

*This study aimed to analyze the influence of age, user confidence and information systems on individual performance. This study uses a quantitative method where the data obtained from the questionnaire with purposive sampling method. Results from this study areas follows: (1) age, and no significant effect on the performance of the individual, which means that age is not a differentiating factor in terms of enhancing individual performance. (2) user confidence and significant effect on the performance of the individual, which means that if the user confidence in information technology is used, then the individual's performance will increase. (3) the information system and significant impact on the performance of the individual, which means better and more effectively used system which will improve the performance of individuals.*

**Keywords:** Age, User Trust, Information Systems, Individual Performance

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan teknologi semakin pesat diiringi perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Perkembangan sistem informasi tersebut perlu didukung banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kepuasan pemakai sistem informasi. Suatu sistem informasi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya, diantaranya partisipasi pemakai (Chandrarini dan Indriantoro, 1997).

Teknologi informasi melalui komputerasi dan sistem informasi yang terintegrasi akan sangat mendukung sistem informasi manajemen dalam sebuah perusahaan. Program komputer dapat bermanfaat untuk melakukan pengolahan data secara cepat, menyeragamkan dokumentasi, ketepatan penghitungan, dan menghindari pemasukan data yang berulang-ulang. Pada dasarnya beberapa manfaat dapat diperoleh dari program komputerasi. Akan tetapi, manfaat yang optimal baru akan diperoleh apabila perusahaan melakukan persiapan yang baik dan menyeluruh dan didukung oleh *monitoring* serta supervisi yang terencana (Wirjono, 2012).

Perusahaan-perusahaan telah memiliki unit IT (*Information Technology*) yang merancang sistem informasi perusahaan untuk mempermudah dan mempercepat akses informasi dari seluruh bagian yang ada dalam

perusahaan. Pelatihan-pelatihan untuk mengoperasikan sistem informasi yang baru juga menjadi program utama bagi unit IT sebuah perusahaan. Akan tetapi, dalam penerapan sistem informasi ini banyak perusahaan "lupa" untuk mengevaluasi implementasi sistem tersebut.

Kepercayaan terhadap sistem informasi baru dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem baru yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995). Konstruk evaluasi pemakai sendiri merupakan suatu konstruk yang sangat luas dan evaluasi pemakai merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu baik barang maupun jasa (Salman, 2005). Goodhue mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

Operasionalisasi teknologi informasi menyangkut aspek manusia dan dampak perubahan yang disebabkan sehingga penting untuk memperhatikan secara mendalam keberadaan faktor manusia dalam penerimaan suatu teknologi. Banyak penelitian yang membuktikan bahwa faktor individu (*cognitive style*, *math anxiety*, *computer anxiety*, dan *unfavorable attitude toward computers*) dan faktor organisasional (*training* dan dukungan organisasional) sangat berpengaruh terhadap pengadopsian teknologi informasi (Igbaria, 1990). Pada umumnya penelitian yang berhubungan dengan variabel-variabel yang mempengaruhi pemanfaatan komputer mendasarkan pada dua teori, yaitu *Theory of Reasoned Action* (Fishbein dan Ajzein, 1975) dan *Technology Acceptance Model* (Davis *et al.*, 1989).

Faktor intrinsik dalam diri manusia perlu dipertimbangkan dalam penerimaan suatu teknologi. Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa faktor individu (*cognitivestyle*, *math anxiety*, *computer anxiety*, dan *unfavorable attitude toward computers*) dan faktor organisasional (*training* dan dukungan organisasional) sangat berpengaruh terhadap pengadopsian teknologi informasi. Fishbein dan Ajzen (1975) menyatakan bahwa seseorang akan menggunakan teknologi informasi apabila dia dapat melihat adanya manfaat positif dari penggunaan teknologi informasi tersebut.

Seorang individu memiliki kepercayaan terhadap penerapan sistem informasi baru akan berusaha untuk menggunakan sistem informasi demi mendukung kinerjanya. Sebaliknya, individu yang telah memiliki rasa skeptis terhadap sistem informasi baru akan merasa terhambat untuk membuktikan kinerjanya. Faktor usia juga sering diyakini memberi dampak dua arah dalam penerapan sistem informasi untuk mencapai kinerja individu. Hal ini makin dapat dirasakan apabila penerapan sistem merupakan mandatori (wajib) bagi para pemakai.

Penelitian ini mereplikasi beberapa penelitian terdahulu antara lain oleh Salman (2005) dan Wirjono (2012). Inti dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh umur, kepercayaan dan sistem informasi terhadap kinerja individual. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini mengambil objek pada bank-bank swasta di Kota Ambon,

berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengambil objek mahasiswa dan perusahaan manufaktur. Alasan peneliti menggunakan bank sebagai objek penelitian dikarenakan bank dalam aktivitas operasionalnya sehari-hari selalu berhubungan dengan teknologi informasi akan lebih kompetitif dan dapat bersaing dalam lingkungan global, yang sudah modernisasi seperti sekarang ini. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Umur, Kepercayaan dan Sistem Informasi terhadap Kinerja Individual (Studi Empiris pada Perbankan di Kota Ambon)"

### Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan, adalah:

1. Apakah umur mempunyai pengaruh terhadap kinerja individual?
2. Apakah kepercayaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja individual?
3. Apakah sistem informasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja individual?

### Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji secara empiris pengaruh umur terhadap kinerja individual.
2. Menguji secara empiris pengaruh kepercayaan terhadap kinerja individual.
3. Menguji secara empiris pengaruh sistem informasi terhadap kinerja individual.

### Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah:

1. Untuk memberikan referensi atau hasil sebagai pelengkap penelitian yang berkaitan dengan studi mengenai perilaku sistem informasi
2. Untuk pengembangan kualitas tenaga kerja di perusahaan-perusahaan yang telah memanfaatkan sistem informasi, khususnya sektor perbankan.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Teori Aksi Beralasan (*Theory of Reasoned Action*)

*Theory of Reasoned Action* (TRA) atau teori aksi beralasan dikembangkan oleh Ajen

dan Fishbein (1980). Teori ini muncul karena kurang berhasilnya penelitian yang menguji teori sikap, yaitu hubungan antara sikap dan perilaku. *Theory of Reasoned Action* ini menjelaskan tahapan manusia melakukan perilaku. Pada tahap awal, perilaku (*behavior*) diasumsikan ditentukan oleh niat (*intention*). Pada tahap berikutnya, niat dapat dijelaskan dalam bentuk sikap terhadap perilaku (*attitudestoward the behavior*) dan norma subyektif (*subjective norms*) dalam bentuk kepercayaan tentang konsekuensi melakukan perilakunya tentang ekspektasi normatif dari orang yang relevan.

### **Technologi Acceptance Model atau TAM**

Model Penerimaan Teknologi (TAM) beragumen bahwa penerimaan seorang pekerja (individu) terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan persepsian. Model Penerimaan Teknologi berhubungan dengan variabel teknologi dan variabel pemanfaatan. Salah satu manfaat dari penggunaan Model Penerimaan Teknologi adalah bahwa model ini menyediakan suatu kerangka kerja untuk menginvestigasi dampak dari variabel eksternal pada intensi individu dalam penerimaan teknologi informasi. Model Penerimaan Teknologi diadopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA).

### **Kepercayaan**

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi yang baru agar ia merasa teknologi sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi/perusahaan. Model konsep kepercayaan lebih banyak dipakai dalam konteks komunikasi (Gerck, 2003). Gerck memusatkan pada suatu konsep keterpaduan dari kepercayaan dalam penggunaan rancang bangun komunikasi internet dimana kepercayaan diperlukan dalam konteks ini. Kepercayaan dipertimbangkan sebagai sesuatu yang utama dapat disampaikan dengan aturan yang spesifik untuk komunikasi.

### **Sistem Informasi**

Definisi sistem informasi secara umum adalah suatu sistem manusia atau mesin yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan

(*Decision making*). Menurut Laudon dan Laudon (2008) sistem informasi adalah Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Sedangkan menurut O'Brien (2005), pengertian sistem informasi adalah Sebuah sistem informasi adalah suatu kombinasi yang teratur dari orang-orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi, dan sumber data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi di dalam suatu organisasi. Suatu sistem dapat mempunyai sistem yang lebih besar disebut dengan supra sistem.

1. **Komponen input**, merupakan data yang masuk ke dalam sistem informasi.
2. **Komponen model**, yang berupa kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang memproses data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. **Komponen output**, yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
4. **Komponen teknologi**, yang merupakan alat dalam sistem informasi, teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan output, dan membantu pengendalian sistem.
5. **Komponen basis data**, merupakan kumpulan data yang saling berhubungan yang tersimpan di dalam komputer dengan menggunakan software database.
6. **Komponen kontrol**, merupakan pengendalian yang dirancang untuk menanggulangi gangguan terhadap sistem informasi. Komponen kontrol terdiri atas enam komponen, antara lain:
  - a. **Orang (People)**  
Semua pihak yang bertanggung jawab dalam hal penyokong atau sponsor sistem informasi (*system owner*), pengguna sistem (*system users*), perancang sistem (*system designer*) dan pengembang sistem informasi (*sistem development*).

**b. Aktivitas**

Sekumpulan aturan atau tahapan-tahapan untuk membuat, memakai, memproses dan mengolah sistem informasi ataupun hasil keluaran dari sistem informasi tersebut.

**c. Data**

Secara konseptual, data adalah deskripsi tentang benda, kejadian, aktivitas, dan transaksi yang tidak mempunyai makna dan tidak berpengaruh langsung secara langsung kepada pemakainya atau disebut juga sebagai sekumpulan fakta mentah dalam isolasi.

**d. Perangkat Keras (*hardware*)**

Mencakup piranti-piranti fisik seperti komputer, printer, monitor, harddisk, dll.

**e. Perangkat Lunak (*software*)**

Sekumpulan instruksi-instruksi atau perintah-perintah yang memungkinkan perangkat keras bisa digunakan untuk memproses data, atau sering disebut sebagai program.

**f. Jaringan (*network*)**

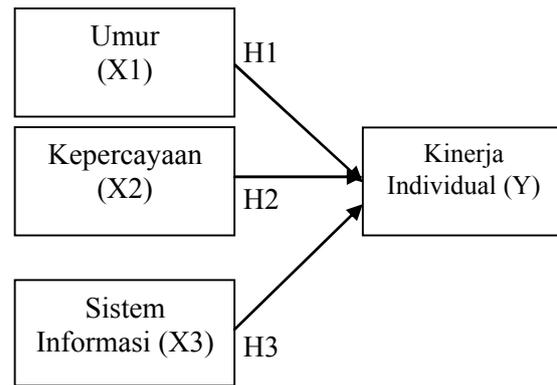
Sistem penghubung yang memungkinkan suatu sumber dipakai secara bersama-sama, baik pada waktu dan tempat bersamaan ataupun berbeda.

**Peranan Sistem Informasi**

Tujuan Sistem Informasi yaitu: (1) Menyediakan informasi yang dipergunakan di dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen. (2) Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan. (3) Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

**Kerangka Pemikiran Teoritis**

Kerangka hipotesis dalam penelitian ini adalah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individual dalam penggunaan teknologi informasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak empat variabel, yaitu tiga variabel independen, dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu umur (X1), kepercayaan pemakai (X2) serta sistem informasi(X3). Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu kinerja individual (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar 1.



**Gambar 1. Model Penelitian**

**Pengembangan Hipotesis**

**a) Pengaruh Umur terhadap Kinerja Individual**

Umur merupakan faktor intrinsik yang diyakini mempengaruhi penggunaan sistem informasi baru. Perbedaan umur akan berhubungan dengan kesulitan di dalam memproses stimuli kompleks dan mengalokasikan perhatian kepada informasi (Plude dan Hoyer dalam Jogiyanto, 2007). Kebutuhan-kebutuhan berkumpul meningkat dengan meningkatnya umur yang membuat karyawan lebih tua akan lebih terpengaruh oleh pengaruh-pengaruh sosial dan pengaruhnya menurun sejalan dengan pengalaman (Morris dan Venkatesh dalam Jogiyanto, 2007). Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan sebagai berikut:

**H1: Umur berpengaruh terhadap Kinerja Individual**

**b) Pengaruh Kepercayaan Terhadap Kinerja Individual**

Kepercayaan terhadap sistem informasi yang baru mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem yang baru ini memang lebih baik dengan sistem sebelumnya. Kepercayaan ini bisa muncul karena kecepatan proses sistem yang baru dalam membantu pekerjaan, dan rasa keadilan dalam penerapan sistem baru ini bisa menilai kinerja individu dengan lebih baik. Goodhue dan Thomson (1995) memberikan bukti empiris tentang hubungan kinerja individual dengan kecocokan tugas teknologi. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa kinerja berkaitan dengan pencapaian tugas-tugas individu didukung oleh teknologi yang ada. Hasil penelitian Salman (2005) dan Wirjono (2012) menunjukkan bahwa kepercayaan

terhadap teknologi sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individual. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan sebagai berikut:

**H2: Kepercayaan berpengaruh terhadap Kinerja Individual**

**c) Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual**

Sistem informasi yang diimplementasikan oleh perusahaan sebaiknya memenuhi karakteristik: mudah didapatkan dari staf/personel sistem informasi perusahaan, obyektif dan dianggap dapat memberikan dampak/manfaat pada proses penyelesaian tugas. Secara umum sistem informasi yang diimplementasikan dalam suatu perusahaan seharusnya memudahkan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut juga seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan/organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan (Goodhue, 1995). Hasil penelitian Salman (2005) menunjukkan bahwa dukungan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individual. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Individual**

**METODE PENELITIAN**

**a) Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan dan karyawati yang bekerja pada perbankan di kota Ambon. Penelitian terdahulu tentang umur, kepercayaan, dan sistem informasi terhadap kinerja individual berfokus pada lembaga pendidikan dan perusahaan manufaktur (Salman, 2005; Wijayanto, 2012) sedangkan pada penelitian saat ini fokus penelitian pada karyawan perbankan di Kota Ambon. Sampel dari penelitian ini adalah karyawan dan karyawati yang bekerja pada bank-bank swasta di Kota Ambon.

**Teknik Pengambilan Sampel**

Kriteria pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria agar

sampel yang diambil tidak salah sasaran. (Salman, 2005; Wijayanto, 2012)

**Teknik Pengumpulan Data**

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kuesioner yang telah digunakan oleh Salman (2005) dengan alasan sudah teruji sehingga tidak perlu dibentuk lagi. Metode penyebaran kuesioner adalah *Personally Administered Questionnaires*, yaitu penggunaan kuesioner yang disampaikan dan dikumpulkan oleh peneliti dengan menemui responden secara langsung, sehingga peneliti dapat memberikan penjelasan kepada responden mengenai hal-hal yang belum dimengerti oleh responden.

**b) Pengukuran Variabel**

**Umur (X1)**

Umur ditentukan dengan pertanyaan tunggal. Umur dibagi menjadi dua kategori yaitu dengan menggunakan skala ordinal. Karyawan dengan umur muda adalah < 35 tahun dan karyawan dengan umur tua > 35 tahun. Data yang digunakan adalah berdasarkan pada umur masing-masing karyawan pada saat kuesioner diisi.

**Kepercayaan (X2)**

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi baru agar merasa bahwa sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Pengukuran variabel ini menggunakan 6 item pertanyaan yang diadopsi dari Salman (2005) dengan skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert lima point yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

**Sistem Informasi (X3)**

Teknologi adalah alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas. Dalam penelitian sistem informasi, teknologi merujuk pada sistem komputer yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, dan data serta dukungan layanan yang disediakan untuk membantu para pemakai dalam menyelesaikan tugasnya (Goodhue, 1995). Pengukuran variabel ini menggunakan 7 item pertanyaan yang diadopsi dari Salman (2005) dengan skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert lima point yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

## Uji Instrumen Penelitian

### a) Uji Reliabilitas dan Validitas

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen dalam kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji reliabilitas dan validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan alat ukur dalam mengukur objek yang diteliti.

### b) Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui, menguji serta memastikan kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, dimana variabel tersebut terdistribusi secara normal, bebas dari multikolonieritas dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah Uji normalitas, Uji multikolonieritas, dan Uji heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis (Ghozali, 2013).

### c) Analisa Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Rumus regresi berganda yang digunakan dapat dituliskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

Dalam hal ini:

Y = Kinerja Individual

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{123}$  = Koefisien regresi

X1 = Umur

X2 = Kepercayaan Pemakai

X3 = Sistem Informasi

$\varepsilon$  = *error term*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Responden

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung dengan cara mendatangi objek penelitian untuk menyerahkan kuesioner dan mengumpulkannya kembali setelah selang waktu yang telah ditentukan. Dari total 90 kuesioner yang disebarkan masing-masing 10 kuesioner untuk Bank BCA, BNI, BRI, Mandiri, Mega, Panin, Artha Graha, Sinar Mas dan Danamon kuesioner yang kembali sebanyak 68 buah dan ada 7 buah kuesioner yang cacat atau tidak diisi dengan lengkap. Jadi total kuesioner yang dapat digunakan

untuk melakukan analisis data selanjutnya sebanyak 61 buah yaitu sebesar 67.78 %. Tingkat pengembalian kuesioner dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1. Profil Responden**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	
disebarkan eksemplar	90
Kuesioner yang kembali	68
Kuesioner yang tidak kembali	22
Kuesioner yang tidak lengkap	7
Kuesioner yang dapat digunakan dalam penelitian	61

Sumber: data primer diolah 2014

### Pengaruh Umur terhadap Kinerja Individual

Hasil pengujian hipotesis (H1) telah membuktikan terdapat pengaruh positif akan tetapi tidak signifikan antara umur (X1) terhadap kinerja individual (Y). Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi hasil sebesar 0.887 tersebut lebih besar dari 0.05 dengan beta koefisien standardized sebesar 0.014, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak Ha dan menerima H0. Artinya bahwa ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel umur (X1) terhadap kinerja individual (Y) karyawan yang menggunakan teknologi informasi pada perbankan di Kota Ambon. Temuan ini mengindikasikan bahwa ternyata umur karyawan tidak menentukan penerimaan terhadap teknologi informasi yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja individual. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wirjono (2012) yang menyatakan bahwa umur tidak berpengaruh terhadap kinerja individual.

### Pengaruh Kepercayaan terhadap Kinerja Individual

Hasil pengujian hipotesis (H2) telah membuktikan terdapat pengaruh positif signifikan antara kepercayaan pemakai terhadap teknologi informasi (X2) dengan kinerja individual (Y) para karyawan yang bekerja pada lembaga perbankan di Kota Ambon. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi hasil sebesar 0.000 tersebut lebih kecil dari 0.05 dengan beta koefisien standardized sebesar 0.591, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima Ha dan menolak H0.

Artinya bahwa ada pengaruh positif antara variabel kepercayaan pemakai terhadap teknologi informasi (X2) dengan kinerja individual (Y) pada para karyawan yang bekerja perbankan di Kota Ambon. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh kepercayaan pemakai terhadap teknologi informasi akan meningkatkan kinerja individual. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Salman (2005) dan Wirjono (2012) yang menyatakan bahwa kepercayaan pemakai terhadap teknologi informasi akan meningkatkan kinerja individual.

### **Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual**

Hasil pengujian hipotesis (H3) telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara sistem informasi (X3) terhadap kinerja individual (Y). Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi hasil sebesar 0.001 tersebut lebih kecil dari 0.05 dengan beta koefisien standardised sebesar 0.354, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H0 dan menerima Ha. Artinya bahwa ada pengaruh positif signifikan antara variabel sistem informasi (X3) terhadap kinerja individual (Y) karyawan pada perbankan di Kota Ambon. Temuan ini mengindikasikan bahwa sistem informasi yang baik dan efisien mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual sebagai akibat dari penggunaan sistem tersebut. Temuan penelitian ini mendukung penelitian Salman (2005) dan Wirjono (2012) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individual.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh umur, kepercayaan pemakai dan sistem informasi terhadap kinerja individual pada karyawan perbankan di Kota Ambon. Dari hasil pengujian menggunakan analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa:

1. Umur berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja individual yang berarti hasil penelitian ini membuktikan bahwa perbedaan umur karyawan tidak akan mempengaruhi kinerja individu mereka dalam kaitan dengan penggunaan teknologi informasi. Dengan demikian, mereka yang

sudah mempunyai umur yang tua dapat bersaing dengan mereka yang mempunyai umur yang muda dalam penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individu masing-masing.

2. Kepercayaan pemakai berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja individual, yang berarti hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan pemakai terhadap teknologi informasi yang digunakan maka akan meningkatkan pula kinerja individualnya. Dengan kepercayaan yang tinggi terhadap teknologi informasi, maka para karyawan perbankan tidak akan ragu untuk menggunakannya sehingga kinerja mereka dapat meningkat.
3. Sistem informasi memberikan pengaruh dan signifikan terhadap kinerja individual, yang berarti hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik dan efektif sistem informasi yang digunakan maka akan meningkatkan kinerja individual. Para karyawan akan dapat bekerja dengan maksimal jika sistem informasi yang diterapkan di perbankan dapat berjalan dengan baik.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan-perusahaan yang sedang dan akan menerapkan sistem informasi baru.
2. Masih banyak variabel yang mungkin dapat berpengaruh terhadap kinerja individual yang belum tergalikan dan diteliti dalam penelitian ini seperti kualitas sistem, kemudahan dan kegunaan persepsian ataupun kualitas informasi yang dihasilkan
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan subjek atau objek penelitian yang lain seperti pada rumah sakit atau instansi pemerintah.
4. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperbesar jumlah sampel yang digunakan dan melakukan pilot study serta dapat menggunakan teknik analisis yang berbeda.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bandi. (2006). Pengaruh Respon Perusahaan dalam Investasi Teknologi Informasi

- Terhadap Kinerja Perusahaan: Strategi Bisnis, Kematangan Teknologi Informasi dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Antecedent". *Makalah dalam Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*, 23-26 Agustus, hal: 1-29.
- Chandrarin, G., dan Indriantoro, N. (1997). Hubungan antara Partisipasi dengan Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Berbasis Komputer: Suatu Tinjauan Dua Faktor Kontijensi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. (12:2), hal:15-35.
- Davis, F. D., Bagozi, R. P., and Warshaw (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*.
- Fishbein, M. and I. Ajzen, 1975, *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Addison-Wesley, Reading, MA.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.0* (Edisi 6). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodhue, D. L. (1995). Understanding User Evaluation of Information System. *Management Science*, pp. 1827-1844.
- Goodhue, D. L., and Thompson, R. L. (1995). Task-Technology Fit and Individual Performance. *MIS Quarterly*, pp. 213-236.
- Halim, Abdul. (2004). *Auditing dan Sistem Informasi (Isu-Isu Dampak Teknologi Informasi)*. Yogyakarta: UPP YKPN.
- Igbaria, M. (1990). End-user Computing Effectiveness: A Structural Equation Model. *OMEGA. International Journal of Management Science*, (18) pp. 637-652.
- Irwansyah, (2003). *Evaluasi Pemakai Atas Kecocokan Tugas Teknologi yang Mempengaruhi Kinerja Individu*. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
- Jogiyanto, H.M. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Pertama, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kettinger, William J., Varum G., Subashish Guha, and A. H. Segars. (1994). Strategic Information System Revisited: A Study in Sustainability and Performance. *MIS Quarterly*, pp. 31-59.
- Laudon, K. C., dan Laudon, J. P. (2008). *Sistem Informasi Manajemen*. (10th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Maedah, Diana P., (2001). *Studi Empiris Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Personil Computing dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Akuntansi*. Tesis Program Pasca Sarjana UNDIP (Tidak Dipublikasikan).
- Maharsi, S. (2000). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (2:2), Hal: 127-137.
- Mahmood, M. O. Adam, and Garry J. Mann, (1993). Measuring The Organizational Impact of Information Technology Investment: An Exploratory Study. *Journal of Management Information Systems* (19) pp. 97-122.
- O'Brien, James A. (2005). *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salman, J. (2005). "Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual". *Makalah dalam Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo, 15-16 September, hal, 722-735.
- Sekaran, U. (2003). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (4th Ed.). New York: Wiley.
- Sudarsono, D. (2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jenis Evaluasi Teknologi Informasi Dalam Aktivitas Auditor Internal. Jakarta: KOMIT.
- Sumardiyanti, S. V. (1999). *Pengaruh Pemanfaatan Atas Kecocokan Tugas Teknologi Sistem Informasi Terhadap Pencapaian Kinerja Individual*. Tesis Program Pascasarjana, UGM Yogyakarta.
- Sri Puspita, T. E. (2007). *Aspek Internal Manajemen dalam Pengembangan dan Implementasi Teknologi Informasi di Perusahaan*.
- Wijorno, E. R. (2012). Pengaruh Kepercayaan dan Umur terhadap Kinerja Individual dalam Penggunaan Teknologi Informasi. *Jurnal Nominal* Vol 2, Hal, 1-13.

